

ABSTRAK

Gambaran Efisiensi Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Nasional dengan Metode Autodebet bagi Peserta Mandiri di Kota Batu. Erika Dewi Agustin (2020) D3 Asuransi Kesehatan Malang, Jurusan Kesehatan Terapan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama Ngesti W. Utami, S.Kp, M.Pd, Pembimbing Pendamping Dr. Moh. Wildan, A.Per.Pen, M.Pd.

Kata kunci : BPJS Kesehatan, peserta mandiri, autodebet, google form.

Jaminan Kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta BPJS Kesehatan memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya yang dibayarkan oleh pemerintah. BPJS Kesehatan wajib bagi seluruh rakyat Indonesia. Pada tahun 2019, pemerintah mewajibkan peserta BPJS Kesehatan segmen mandiri melakukan pembayaran dengan autodebet. Penelitian ini membahas tentang gambaran efisiensi peserta mandiri yang melakukan pembayaran dengan autodebet. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan sumber data *primer* yaitu data diambil langsung dari peserta Mandiri di Kota Batu. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling* karena jumlah peserta Mandiri Jaminan Kesehatan Nasional tidak semua melakukan pembayaran dengan autodebet. Pengambilan data ini melalui *google form* karena dengan keterbatasan penelitian ini di masa Pandemi Covid-19 sehingga peneliti tidak bisa bertemu langsung dengan responden. Jumlah peserta BPJS Kesehatan Kota Batu per 31 Desember 2019 sebanyak 138.482 jiwa dengan jumlah peserta mandiri di Kota Batu sebanyak 42.310 jiwa dan peserta mandiri yang melakukan pembayaran autodebet sebanyak 13.962 jiwa. Kuesioner disebar secara acak kepada masyarakat Kota Batu yang melakukan pembayaran dengan autodebet sejumlah 30 responden. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembayaran autodebet lebih cepat dari pada pembayaran manual dan lebih terjadwal sehingga tidak membuang waktu lama dan menyajikan informasi yang jelas saat digunakan serta terasa lebih praktis dalam mengatur keuangan dan dapat meminimalisir keterlambatan pembayaran iuran BPJS Kesehatan.

ABSTRACT

Gambaran Efisiensi Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Nasional dengan Metode Autodebet bagi Peserta Mandiri di Kota Batu. Erika Dewi Agustin (2020) D3 Asuransi Kesehatan Malang, Jurusan Kesehatan Terapan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama Ngesti W. Utami, S.Kp, M.Pd, Pembimbing Pendamping Dr. Moh. Wildan, A.Per.Pen, M.Pd.

Keywords : BPJS Kesehatan, independent participant, auto-debit, google form.

Health insurance is a guarantee in the form of health protection so that BPJS Kesehatan participants receive health care benefits and protection in meeting basic health needs provided to everyone who has paid contributions or contributions paid by the government. BPJS Kesehatan is mandatory for all Indonesians. In 2019, the government requires the independent segment BPJS Kesehatan participants to make payments by auto debit. This study discusses an overview of the efficiency of independent participants who make payments by auto debit. Sources of data taken in this study use primary data sources, namely data taken directly from Mandiri participants in Batu City. The data collection technique used purposive sampling because not all of the Mandiri National Health Insurance participants made payments by auto debit. Retrieval of this data via google form because with the limitations of this study during the Covid-19 Pandemic, researchers could not meet directly with respondents. The number of BPJS Kesehatan Batu City participants as of 31 December 2019 was 138,482 people with 42,310 independent participants in Batu City and 13,962 independent participants who made auto-debit payments. The questionnaire was distributed randomly to the people of Batu City who made payments by an auto debit of 30 respondents. Based on the research results, auto-debit payments are faster than manual payments and are more scheduled so they don't waste time and provide clear information when used and feel more practical in managing finances, and can minimize delays in paying BPJS Kesehatan dues.